

Aroma Korupsi Pupuk

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

Sebelumnya gara-gara pupuk subsidi langka, Kantor Bupati Karawang dua kali didemo oleh petani di Karawang. Yakni didemo Sepetak dan Serikat Tani Karawang (Setakar).

Ketua Stakar Deden Sopyan menyampaikan, petani Karawang menderita karena langkanya pupuk. Padahal kata ia produsen pupuk PT. Pupuk Kujang stok pupuk cukup untuk ketersediaan petani di Karawang, namun Bupati Karawang Cellica tidak bisa melakukan komunikasi dan koordinasi yang

baik sehingga kelangkaan pupuk bersubsidi terus di biarkan terjadi tanpa solusi.

"Pemda Karawang tidak bisa memberikan jaminan kepastian kepada petani. Jika persoalan ini tidak kunjung selesai, maka dipastikan akan terjadi gagal panen tahun ini. Dan keberadaan kita di sini untuk menunjukkan bahwa sedang terjadi kelangkaan pupuk di Karawang," teriak Deden Sopyan.

Akibat langkanya pupuk bersubsidi, sambung Deden, hari ini para petani

terpaksa membeli pupuk non-subsidi dengan harga yang jauh lebih mahal. Tetapi faktanya, ketika musim panen tiba harga gabah selalu anjlok dan membuat petani merugi.

Masih dalam orasinya, Deden juga sempat menyindir Bupati Cellica yang 'mempolitisir' bantuan pupuk dari PT Pupuk Kujang untuk petani Kecamatan Cibuyaya di acara penyerahan klaim Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

"Ingat kemarin?, ternyata bupati membawa pupuk tanpa mekanisme pendistribusian," sindir Deden. (red)